



“ SI PANDU MOLEN ”

**INTEGRASI SISTEM PENDAFTARAN MANDIRI
DAN TERPADU DENGAN MOBILE JKN (JAMINAN KESEHATAN
NASIONAL) DI RSJD Dr. ARIF ZAINUDIN PROVINSI JAWA TENGAH**

Makalah ini diajukan untuk mengikuti lomba PERSI – AWARD 2024

Katagori : *Inovation In Healthcare IT*

Penyusun :

Woro Kamarina, SKM, M.Sc

**RUMAH SAKIT JIWA DAERAH Dr. ARIF ZAINUDIN
PROINSI JAWA TENGAH**

2024

RINGKASAN (100 / 100)

Integrasi pendaftaran online SI PEMANDU dengan Mobile JKN dalam satu platform, dapat meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas layanan kesehatan. Inovasi Si PANDU MOLEN mampu menurunkan waktu tunggu dari rata-rata **50,77 menit** menjadi **38,03 menit** atau mereduksi waktu sebesar **12,74 menit (74,90%)**, sehingga keluhan pasien akibat lamanya antrian, **sebanyak 85,71% menurun menjadi 12,5%**. Berkurangnya keluhan meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan dengan target **85,5 tercapai 89,60** dengan katagori “**Sangat baik**” , selain itu juga menurunkan anggaran penggunaan kertas sebesar **93,37% menjadi 24,31%**. Hadirnya Si PANDU MOLEN menjadi solusi untuk rumah sakit tumbuh, Tangguh dan berkualitas dalam modernisasi sistem kesehatan Indonesia.

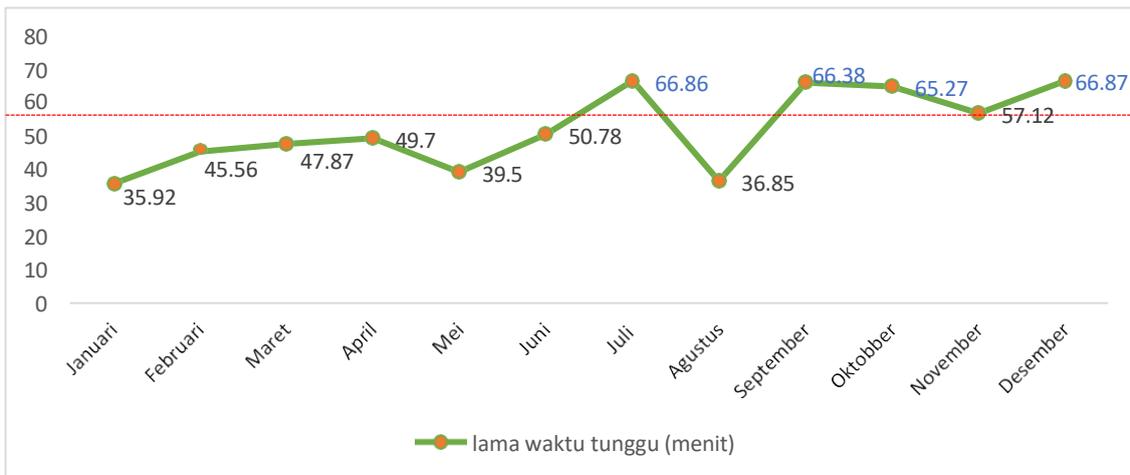
LATAR BELAKANG (300 / 300)

RSJD Dr. Arif Zainudin adalah rumah sakit milik Provinsi Jawa Tengah yang terletak di Surakarta dan memiliki daya tampung sebanyak 260 tempat tidur. Saat ini rumah sakit memberikan pelayanan utama di bidang penyakit jiwa sesuai kekhususannya dan menyelenggarakan pelayanan lain diluar kekhususannya seperti pelayanan Penyakit Dalam, Saraf, Rehabilitasi Medik, Patologi Klinik, serta Kulit dan Kelamin. Pelayanan diluar kekhususannya diakui oleh BPJS sejak 1 september 2022.

Seiring dengan pengembangan pelayanan, rumah sakit juga mengembangkan teknologi melalui rekam medis elektronik yang diterapkan sejak tahun 2019, dan telah mengalami beberapa perkembangan. Tahun 2019 telah dilakukan Pendaftaran online menggunakan SI PEMANDU (Aplikasi Pendaftaran Mandiri dan Terpadu), dimana pasien baru bisa mendaftar menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang sudah terkoneksi dengan DUKCAPIL. Pada tahun 2020 penambahan fitur *telemedicine* untuk memudahkan konsultasi pasien dengan dokter dalam menegakkan diagnosis, memberikan terapi dan mencegah keparahan penyakit, dan tahun 2024 dilakukan integrasi antara SI PEMANDU dengan Mobile JKN.

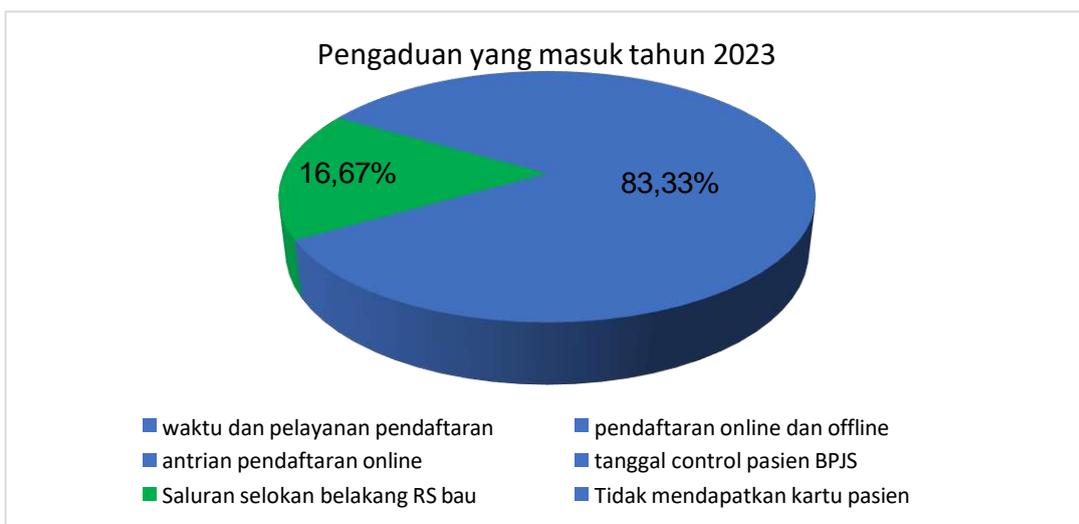
Pendaftaran online SI PEMANDU dan aplikasi mobile JKN adalah dua inovasi penting dalam sistem kesehatan Indonesia. Pendaftaran online memungkinkan pasien untuk mendaftar dan mengelola janji temu melalui internet, sedangkan mobile JKN menyediakan berbagai layanan peserta JKN.

Antrian tunggu pendaftaran pasien yang berbelit dan waktu tunggu antrian berjam-jam, menjadi tantangan yang harus diatasi dalam pelayanan. Data waktu tunggu rawat jalan di RSJD Dr. Arif Zainudin pada tahun rata-rata :. 50,77 menit.



Grafik 1.1.
Capaian Waktu Tunggu Rawat Jalan Tahun 2023

Lamanya waktu tunggu menyebabkan banyaknya keluhan pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan, sebesar 83,33%



Grafik 1.2.
Data pengaduan tahun 2023 di RSJD Dr. Arif Zainudin

Untuk mengatasi permasalahan tersebut muncul sebuah program yaitu. Integrasi pendaftaran online SI Pemandu dengan Mobile JKN yang menawarkan potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas layanan. Dengan menyediakan platform yang terintegrasi untuk pendaftaran, informasi, dan manajemen layanan kesehatan, integrasi ini dapat mempermudah proses bagi pasien dan rumah sakit.

TUJUAN SI PANDU MOLEN (113 / 150)

Tujuan utama dari SI PANDU MOLEN adalah :

1. Peningkatan aksesibilitas layanan kesehatan

Mempermudah mengakses layanan dan menyederhanakan proses pendaftaran, untuk daerah terpencil dan keterbatasan mobilitas

2. Pengurangan waktu tunggu dan antrian

Mengurangi waktu tunggu, datang sesuai dengan jadwal, mengurangi kerumunan dan antrean, meningkatkan kenyamanan dan efisiensi

3. Peningkatan efisiensi administratif

Integrasi data pendaftaran yang langsung ke sistem JKN, akan mengurangi beban administrasi dan risiko kesalahan data serta mempermudah pengelolaan janji temu, klaim dan verifikasi layanan dengan data yang terintegrasi

4. Pengelolaan data yang lebih baik

Informasi data tersedia *real time*, serta menyediakan platform terpusat untuk memantau dan mengelola informasi lebih efisien

5. Peningkatan pengalaman pengguna

Memperoleh notifikasi, pengingat dan informasi seperti hasil tes, jadwal temu dan status kepesertaan

6. Efektifitas penggunaan sumber daya

Mengurangi jumlah pendaftaran manual dan pengolahan data yang memerlukan waktu dan tenaga

7. Meningkatkan transparansi dan kepuasan peserta

Transparansi dalam proses pendaftaran dan meningkatkan kepuasan peserta.

LANGKAH SI PANDU MOLEN (600 / 600)

Inovasi Si Pandu Molen memiliki tahapan dalam pelaksanaan diantaranya:

1. Penerbitan SK Direktur

Dukungan direktur menjadi kekuatan untuk keberlanjutan program dimana didukung oleh seluruh civitas hospitalia dengan dibentuk Tim Efektif. Rapat koordinasi yang dilaksanakan bertujuan untuk menyamakan persepsi dan mendapatkan dukungan.

2. Menyiapkan Rancangan design Sistem

Aplikasi pendaftaran online "SI PANDU MOLEN" dirancang untuk memudahkan pengguna dalam melakukan pendaftaran untuk berbagai layanan secara online. Dalam hal ini, desain sistem akan menggunakan metode web view, yang memungkinkan aplikasi menampilkan konten web dalam antar muka aplikasi. Metode ini akan mempermudah integrasi dengan website yang sudah ada dan mempercepat pengembangan aplikasi sehingga dapat memperoleh Rekomendasi teknis dari Dinas Kominfo.

Metode web view menyediakan platform pendaftaran online yang mudah diakses dan digunakan, menampilkan halaman web pendaftaran secara efisien dalam aplikasi, dan Integrasi web view untuk menampilkan form pendaftaran serta pengelolaan data pendaftaran melalui *server backend*.



Gambar 1.1.
Menyiapkan rancangan design dan zoom dengan Dinas Kominfo

3. Mengintegrasikan sistem pendaftaran online dengan Mobile JKN

Mengintegrasikan pendaftaran mandiri dan terpadu dengan Mobile JKN, serta menambahkan aplikasi SI PANDU MOLEN dalam aplikasi AZA DIGITAL (Arif Zainudin Digital) bertujuan untuk menyederhanakan proses pendaftaran dan memperluas aksesibilitas layanan. Sistem yang terintegrasi akan memudahkan pengguna dalam melakukan pendaftaran mandiri dan terpadu dengan layanan kesehatan aplikasi digital yang lain.

A. Langkah – langkah integrasi dilakukan dengan cara :

1. Pengembangan API (*Application Programming Interface*)

Mengembangkan API yang dapat menjembatani komunikasi dua aplikasi yang memungkinkan pertukaran data dan instruksi, menerima konfirmasi atas pembaruan status. API harus memenuhi standar keamanan dan format data yang diterima oleh Mobile JKN

2. Otentifikasi dan Autorisasi

Mekanisme otentikasi yang aman untuk memastikan bahwa data yang dikirim ke Mobile JKN adalah sah dan valid. Integrasi proses otorisasi untuk memastikan hanya pengguna yang terdaftar yang dapat mengakses data pendaftaran

3. Sinkronisasi Data

Implementasi sistem untuk sinkronisasi data antara Sipemandu dengan Mobile JKN, termasuk pembaruan status pendaftaran dan informasi peserta

4. Pengujian dan validasi

Pengujian menyeluruh memastikan bahwa data pendaftaran dikirim dan diterima dengan benar. Validasi integrasi dengan Mobile JKN untuk memastikan semua fitur berfungsi sesuai harapan.

B. Penambahan API untuk memungkinkan AZA Digital mengakses fitur pendaftaran dari SI PANDU MOLEN ke aplikasi AZA Digital dilakukan dengan cara :

1. Integrasi API untuk memungkinkan AZA Digital mengakses fitur pendaftaran dari SI PANDU MOLEN. Mengembangkan API untuk AZA Digital dapat mengakses fitur pendaftaran dari SI PANDU MOLEN dan



Gambar 1.3

Tutorial SI PANDU MOLEN

5. Melaksanakan louncing dan sosialisasi SI PANDU MOLEN

Louncing dihadiri oleh Direksi rumah sakit dan jajaran pejabat struktural untuk mengenalkan SI PANDU MOLEN kepada semua *stakeholder* serta kepala ruang dan instalasi





Gambar 1.4.
Louncing SI PANDU MOLEN

6. Implementasi Pendaftaran online melalui SI PANDU MOLEN

Melakukan pendampingan dan memastikan bahwa petugas aplikasi pendaftaran sudah mengerti cara penggunaan SI PANDU MOLEN



Gambar 1.5.
Implementasi SI PANDU MOLEN

7. Monitoring dan evaluasi

Memastikan bahwa penggunaan SI PANDU MOLEN dapat berjalan lancar

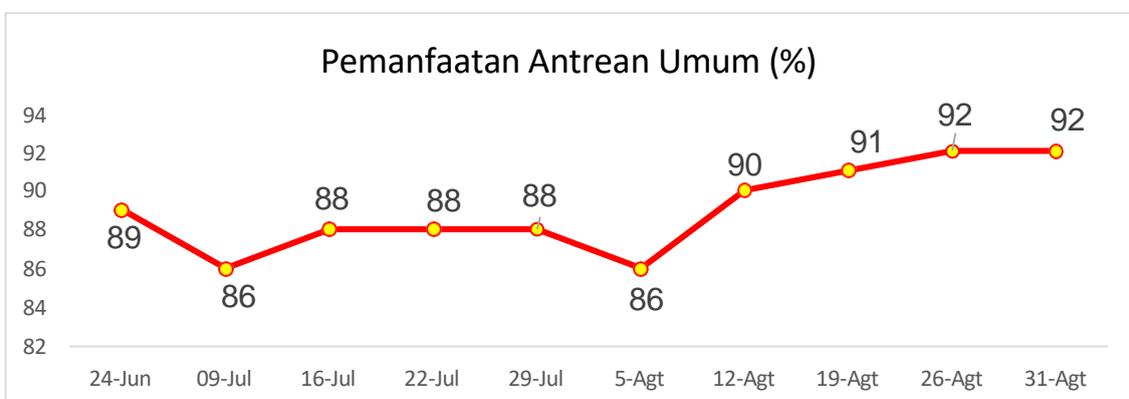
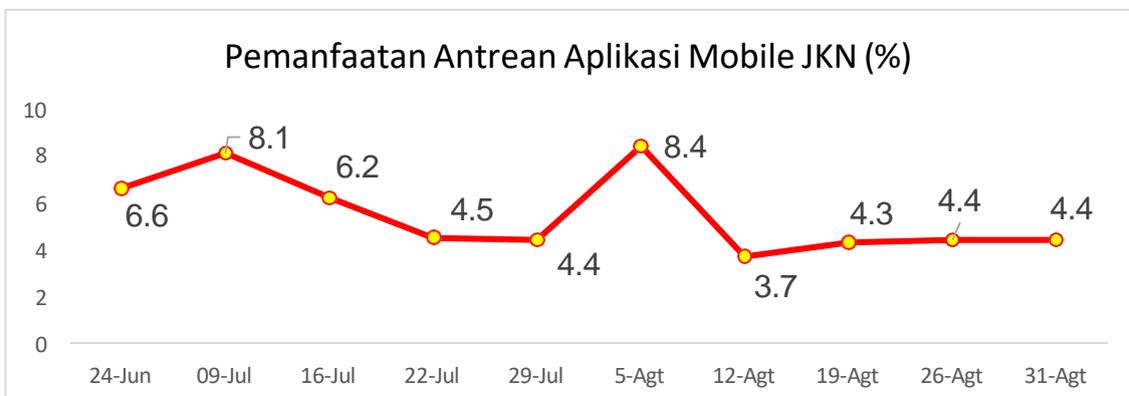
HASIL PROGRAM SI PANDU MOLEN (553 / 600)

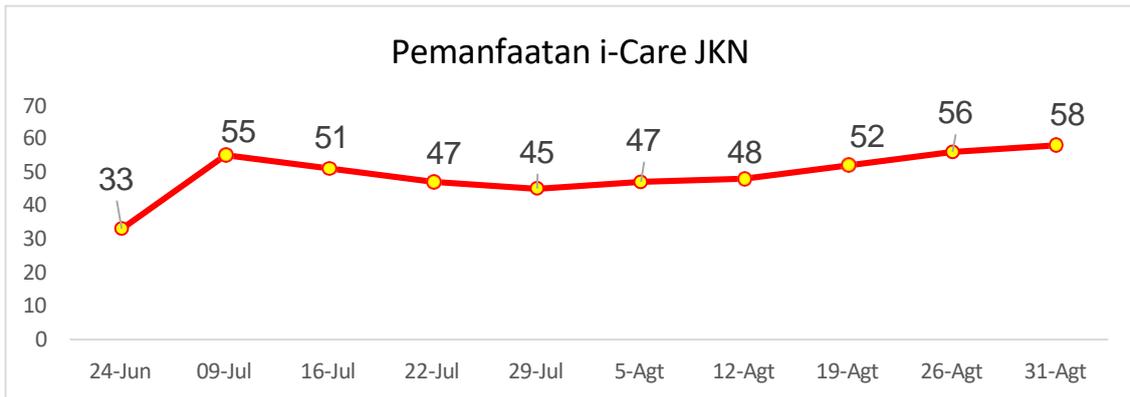
SI PANDU MOLEN adalah hasil dari proses Integrasi Pendaftaran Mandiri dan Terpadu dengan Mobile JKN dengan menggabungkan berbagai sub sistem yang berbeda menjadi satu unit yang berfungsi, dan menjadi sistem yang lebih besar dan komprehensif. SI PANDU MOLEN memuat beberapa fitur seperti e *billing* untuk melihat rincian biaya pasien, *telemedicine* untuk memudahkan

konsultasi dengan pasien dalam menegakkan diagnosis, memberikan terapi dan mencegah keparahan penyakit, terkoneksi dengan e Surya (aplikasi survey kepuasan pelanggan) dan terdapat fungsi link ke Alamat playstore untuk mendownload aplikasi JKN Mobile. Dalam SI PANDU MOLEN akan terlihat pemanfaatan antrean aplikasi JKN Mobile, antrian umum dan pemanfaatan / -care JKN untuk mengetahui riwayat pelayanan Kesehatan pasien

Tabel 1.3. Aplikasi Pendaftaran Sebelum dan Sesudah Terintegrasi

SI PEMANDU	SI PANDU MOLEN
Pasien bisa mendaftarkan menggunakan NIK, karena data NIK sudah terkoneksi dengan DUKCAPIL Khusus pasien baru	Saat ini pasien sudah tidak bisa menggunakan NIK khusus pasien baru untuk mendaftarkan karena Akses sudah di tutup oleh DUKCAPIL di seluruh Indonesia demi keamanan
Belum ada Fitur E-billing	Saat ini sudah tersedia Fitur E-Billing Untuk melihat rincian biaya pasien.
Belum ada Fitur Untuk pelanggan untuk mengisi survei	Penambahan fitur pelanggan untuk mengisi survei yang terkoneksi dengan E-SURYA
Before: Belum ada link menuju halaman BPJS	Saat ini sudah terdapat fungsi Link ke alamat playstore untuk mendownload aplikasi JKN-MOBILE.





Grafik 1.3.
Antrean Mobile JKN, Umum Dan / Care dalam SI PANDU MOLEN

Penggunaan SI PANDU MOLEN memberikan dampak yang positif terhadap waktu tunggu rawat jalan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin.

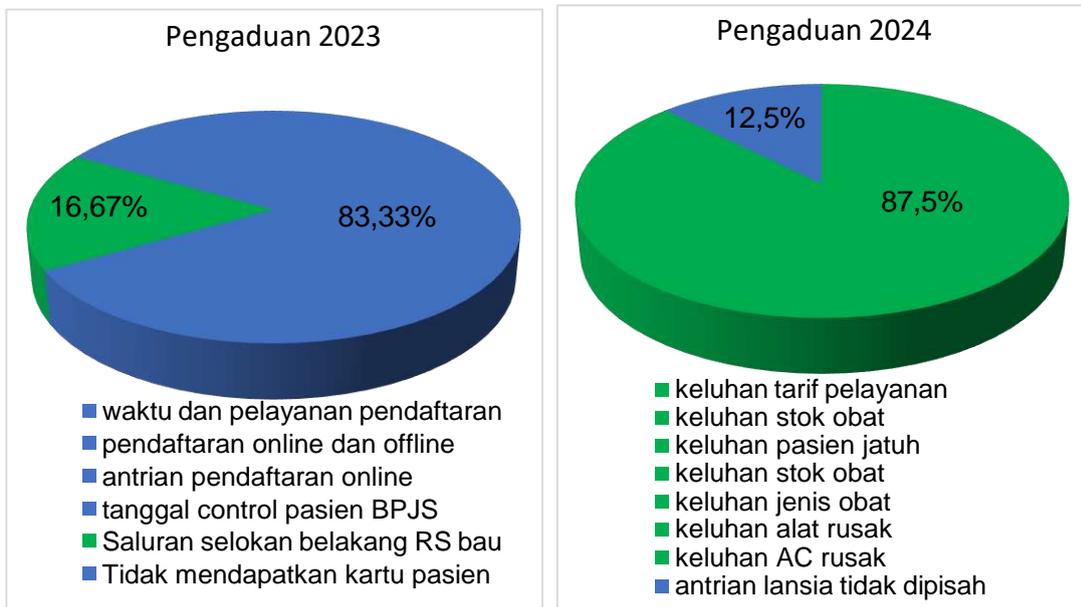


Grafik 1.4.
Capaian Waktu Tunggu Rawat Jalan Tahun 2023-2024

Rata -rata Waktu Tunggu Rawat Jalan sebelum penggunaan SI PANDU MOLEN : 50,77 menit dan rata – rata Waktu Tunggu Rawat Jalan sesudah penggunaan Si Pandu Molen menjadi 38,03 menit, sehingga reduksi waktu berkisar : 12.74 menit (74,90%)

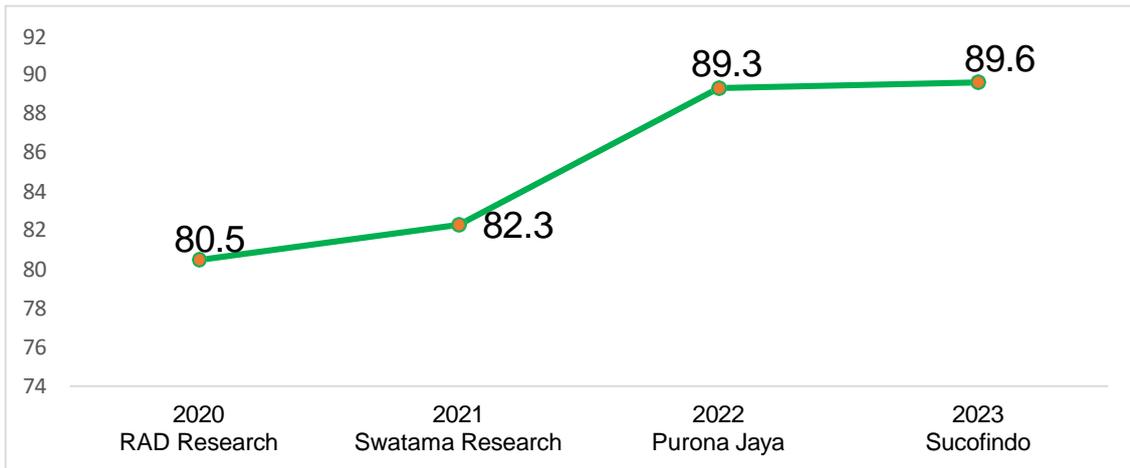
Penggunaan SI PANDU MOLEN juga memberikan dampak menurunnya keluhan pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit. Pengaduan yang sebelumnya paling sering terdapat di antrian

pendaftaran/pelayanan rawat jalan, menjadi berkurang dari 83,33 % menjadi 12,5 %.



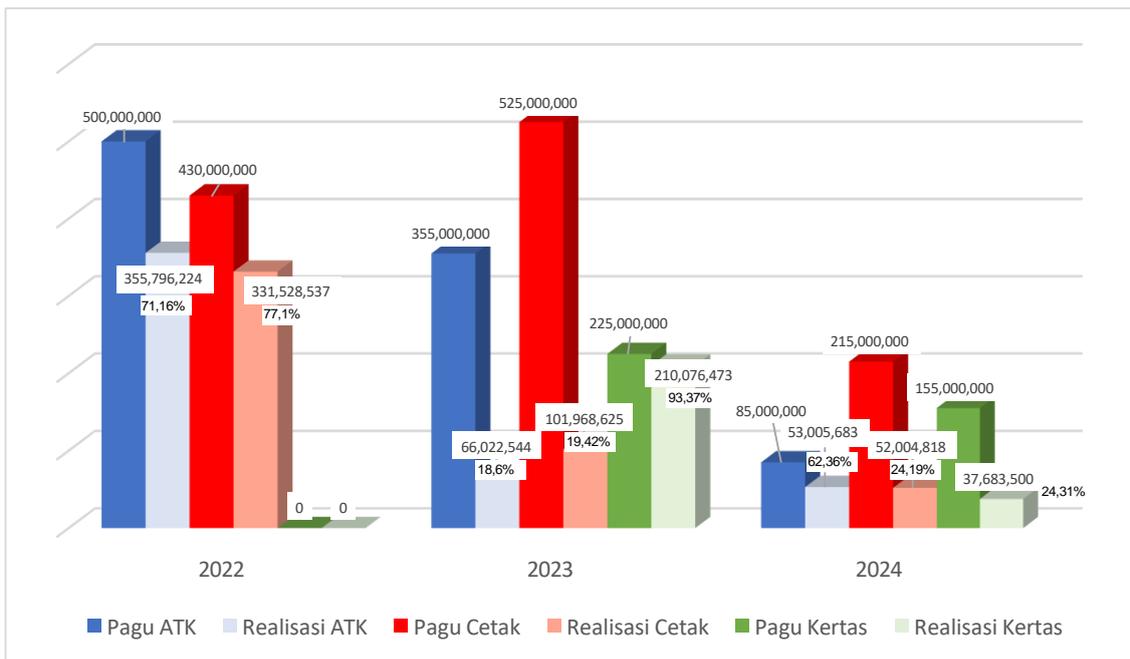
Grafik 1.5
Pengaduan 2023 dan Pengaduan 2024

Menurunnya keluhan pelanggan akan meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dimana IKM adalah data dan informasi yang menunjukkan tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik. IKM diperoleh melalui Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat. Pengukuran ini dilakukan dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhan masyarakat. IKM digunakan sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik. Hasil Survey Kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin dengan target sebesar : 85,5 tercapai 89,60 dengan katagori “ **sangat baik**”.



Grafik 1.6
 Nilai IKM RSJD Dr. Arif Zainudin Tahun 2020 – 2023

Rekam Medis yang tadinya data pasien hanya menggunakan kertas sekarang dengan SI PANDU MOLEN yang bentuk data menggunakan database yaitu dalam bentuk dokumen digital, menunjukkan efektivitas dan efisiensi, hal ini terlihat pada anggaran penggunaan kertas.



Grafik 1.7
 Data Anggaran Penggunaan Kertas tahun 2022 -2024

Penggunaan Aplikasi SI PANDU MOLEN menurunkan anggaran penggunaan kertas sebesar 93,37 % menjadi 24,31 %, terjadi efisien anggaran sebesar 69,06% atau setara dengan Rp.172.392.973,-

Dengan adanya SI PANDU MOLEN upaya yang telah dilakukan benar-benar dapat meningkatkan mutu layanan secara berkesinambungan, juga untuk memberikan umpan balik dan transparansi public, menjadikan rumah sakit tumbuh, Tangguh dan berkualitas untuk semua.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
RSJD Dr. ARIF ZAINUDIN

Jalan Ki Hajar Dewantoro 80 Jebres Kotak Pos 187 Surakarta 57126

Telepon. (0271) 641442 Faksimile. (0271) 648920

E-mail : rsjsurakarta@jatengprov.go.id Website : <http://rsjd-surakarta.jatengprov.go.id>

SURAT PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Woro Kamarina, SKM, MSc
Tempat, tanggal lahir : Bukit Tinggi, 24 Juni 1970
Jabatan : Kepala Bagian Perencanaan dan Pengembangan
Instansi/RS : Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Arif Zainudin
Alamat : Jalan Ki Hajar Dewantoro 80, Jebres, Surakarta
Nomor Telepon : (0271) 641442
Fax Kantor : (0271) 648920
Nomor Hp : 08122599372
Alamat email : rsjsurakarta@jatengprov.go.id
Judul Makalah : "SI PANDU MOLEN" INTEGRASI SISTEM
PENDAFTARAN MANDIRI DAN TERPADU DENGAN
MOBILE JKN (JAMINAN KESEHATAN NASIONAL) DI
RSJD Dr. ARIF ZAINUDIN PROVINSI JAWA TENGAH
Kategori : K8 - *Inovation in Healthcare IT*

Dengan ini menyatakan bahwa makalah yang dikirim untuk mengikuti lomba PERSI AWARDS, tidak keberatan bila akan dipublikasikan oleh PERSI pusat dengan tujuan untuk menyebarkan pengetahuan dan pengalaman dalam manajemen Rumah Sakit.

Surakarta, 6 September 2024

Penulis,

Woro Kamarina, SKM, MSc
NIP. 19700624 199303 2 005

Mengetahui,
Direktur RSJD Dr. Arif Zainudin
Provinsi Jawa Tengah



dr. Tri Kuncoro, MMR
NIP. 19650526 199703 1 006